

ABSTRAK

PARADIPLOMASI PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR BARAT DALAM KERJA SAMA PENYELENGGARAAN WORLD SURF LEAGUE KRUI PRO

Oleh

Muhammad Rizki Fadillah

Paradiplomasi, yang merujuk pada keterlibatan aktor subnasional dalam kerangka hubungan internasional telah menjadi fenomena yang umum di seluruh penjuru dunia. Melalui paradiplomasi, Kabupaten Pesisir Barat menjalin kerja sama untuk meningkatkan kapasitas daerahnya yang terkenal akan ombak pantainya dengan World Surf League untuk menggelar acara “WSL Krui Pro”. Hal tersebut menarik untuk dikaji melihat kerja sama internasional yang terjadi dilakukan oleh aktor subnasional yang umumnya tidak memiliki daya tawar tinggi di kancah internasional. Penelitian ini bertujuan untuk melihat fenomena paradiplomasi yang dilakukan oleh Kabupaten Pesisir Barat dalam Penyelenggaraan WSL Krui Pro dengan menggunakan konsep paradiplomasi.

Penelitian ini menggunakan model paradiplomasi yang dijelaskan oleh Panayotis Saldatos dan Jorge A. Schiavon serta tujuan paradiplomasi merujuk pada tiga lapis paradiplomasi yang dijelaskan oleh A. Lecours untuk menjawab permasalahan yang terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif untuk mengkaji fenomena tersebut. Data diperoleh melalui wawancara dengan staf Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat dan penelusuran dokumen-dokumen yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model paradiplomasi yang relevan untuk menjelaskan fenomena paradiplomasi Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat adalah model “*Parallel Harmony*” dan “*Complementary*”. Adapun tujuan dari paradiplomasi tersebut mencakup ketiga lapis paradiplomasi dimana pada lapis ekonomi bertujuan untuk meningkatkan perekonomian daerah, menarik investasi asing serta membangun jejak global. Pada lapis multi-dimensi, bertujuan untuk mempromosikan budaya lokal Pesisir Barat ke kancah internasional, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia daerah, dan membangun jejaring kerja sama internasional.

Kata Kunci: Paradiplomasi, Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat, WSL Krui Pro

ABSTRACT

PARADIPLOMACY OF PESISIR BARAT REGENCY THROUGH COOPERATION IN HOLDING WORLD SURF LEAGUE KRUI PRO

By

Muhammad Rizki Fadillah

Paradiplomacy, which refers to the involvement of subnational actors in the framework of international relations, has become a common phenomenon throughout the world. Through paradiplomacy, Pesisir Barat Regency responded to this opportunity by establishing cooperation to increase the capacity of its region which is famous for its beach waves. The Pesisir Barat Regency Government collaborated with the World Surf League to hold an international surfing event entitled "WSL Krui Pro". This phenomenon is interesting to be studied considering the international cooperation that occurs is carried out by subnational actors who generally do not have high bargaining power in the international arena. This study aims to observe the phenomenon of paradiplomacy carried out by Pesisir Barat Regency in the Implementation of WSL Krui Pro using the concept of paradiplomacy. Particularly, this study will analyze the model and objectives of the Pesisir Barat Regency Government's paradiplomacy referring to the paradiplomacy model explained by Panayotis Saldatos or Jorge A. Schiavon and the three layers of paradiplomacy explained by A. Lecours. This study uses a qualitative approach with a descriptive research method to examine the phenomenon. Data of the study were obtained through interviews with staff of the Pesisir Barat Regency Tourism Office (Dinas Pariwisata) and several literatures relevant to the study. The results of this study indicate that the relevant paradiplomacy model to explain the phenomenon is the "parallel harmony" model which refers to cooperation initiated and implemented by the local government with or without supervision from the central government. The objectives of the paradiplomacy include the three layers of paradiplomacy, where at the economic level, this paradiplomacy aims to improve the regional economy, attract foreign investment, and build a global footprint. At the multi-dimensional level, this paradiplomacy aims to promote local culture to the international arena, increase the capacity of regional human resources, and strengthen international cooperation networks.

Keywords: Paradiplomacy, Government of Pesisir Barat Regency, WSL Krui Pro